

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah

Maryani Sabtu^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3} Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : maryanisabtuusman@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of human resource competence, the application of government accounting standards, and the application of regional financial accounting systems on the quality of financial reports. This research is a type of quantitative research, with a total of 95 employees in the financial sector of the regional government of Central Halmahera as the sample in this study. The data collection method used a questionnaire distributed via Google Forms with a Likert scale, namely 1 strongly disagree, 2 disagree, 3 neutral, 4 agree, and 5 strongly agree. Based on the results of the study it is known that the human resource competency variable obtains a significance value of $0.029 < 0.005$ then H_2 is accepted and H_0 is rejected, the variable of application of government accounting standards obtains a significance value of $0.923 > 0.05$ then H_3 is rejected and H_0 is accepted, the variable of application of the regional financial accounting system obtains significance value of $0.032 < 0.05$ then H_4 is accepted and H_0 is rejected. Based on this explanation, it can be concluded that the competence of human resources and the application of regional financial accounting systems have a partial effect on the quality of financial reports. On the other hand, the variable of applying accounting standards was found to have no partial effect on the financial statements.

Keywords: Human resources, government accounting standards, financial accounting systems, quality of financial reports

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pelaporan keuangan, SDM menjadi tonggak penopang utama sekaligus pemrakarsa roda perkumpulan dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya (Judisuseno, 2008). Suatu sistem yang sebaik apapun akan sia-sia begitu saja, apabila tidak ditunjang oleh kualitas SDM yang memadai khususnya kualitas pribadi SDM yang terdiri dari potensi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan (Indriasih, 2014) dan diukur dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku (Wyatt dalam Ruki, 2003:106; Judisuseno, 2008 dan Irwan, 2011) SDM yang bersangkutan.

Standar Akuntansi Pemerintah Kabupaten Halmahera (SAP) dalam pelaporan keuangan juga digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah, baik nasional maupun daerah. Standar akuntansi pemerintahan merupakan aturan perundang-undangan yang harus diikuti dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah. Standar akuntansi pemerintahan dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yang menggantikan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. Selain penyusunan laporan keuangan, diperlukan sistem akuntansi keuangan.

Untuk menghasilkan pelaporan keuangan daerah, diperlukan sistem akuntansi keuangan daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah adalah seperangkat prosedur yang diawali dengan Akumulasi, penulisan, dan merangkum data dan diakhiri dengan peliputan keuangan berkepanjangan menengah tahun 2019 tentang kompetensi sumber daya manusia yang ditemukan di pemerintah kabupaten Halmahera Tengah pada media pos Halmahera kurang kompeten akuntan pengelolaan aset dengan baik, seperti masalah peninggalan tahun

sebelumnya yang belum selesai, masalah pertimbangan harta, dan sebagainya. Selain itu, dari karyawan yang kinerjanya tidak maksimal. Ada beberapa pekerjaan yang dibanjiri tenaga kerja tidak terdidik yang tidak dapat diserap secara memadai oleh pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi terdidik.

Permasalahan lain dilihat dari penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah di Halmahera tengah juga yang di muat dalam media Halmaherapost terjadi adanya pemborosan APBD yang menjadi temuan oleh BPK dalam. Diketahui anggaran tersebut Bupati Halmahera tengah telah menetapkan Peraturan Bupati Halmahera Tengah Nomor 2 Tahun 2018, tentang Penuntun Perjalanan Dinas Bagi Pejabat Negara, Anggota DPRD, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penetapan Standar Biaya Lainnya pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2018. Namun, hasil pemeriksaan secara uji petik atas dokumen pertanggungjawaban serta permintaan keterangan kepada bendahara pengeluaran dan pelaksanaan perjalanan dinas diketahui terdapat kelebihan pembayaran perjalanan dinas pada Enam SKPD. Dengan temuan BPK tersebut, Pemda Kabupaten Halmahera Tengah melalui Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), telah menjelaskan akan menerima dan bersedia untuk melakukan penyetoran kembali ke rekening kas daerah. BPK telah merekomendasikan agar Bupati Halmahera Tengah memerintahkan Kepala BKP SDM untuk menginstruksikan kepada masing-masing pelaksana perjalanan dinas agar mengembalikan sisa kelebihan biaya perjalanan dinas. Fenomena lainnya terkait usulan perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2022 yang dianggap tidak rasional karena angka yang di ajukan sebagai anggaran kurang sesuai dan tidak rasional yang akan berdampak buruk pada beban daerah dan membuat pajak daerah menjadi tidak sehat. Permasalahan tersebut terlihat bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem akuntansi pemerintahan daerah di kabupaten Halmahera tengah kurang baik dan benar. Sehingga perlu adanya perbaikan agar kualitas laporan keuangan di kabupaten Halmahera tengah tidak dinilai buruk oleh masyarakat Halmahera Tengah. Data laporan keuangan pemerintah daerah sangat penting digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik, maka data finansial yang disajikan harus berkualitas dan dapat diandalkan. Terwujudnya laporan keuangan yang andal, informasi keuangan yang dihasilkan harus disajikan secara wajar, bebas dari salah saji yang material sehingga tidak ada penyimpangan pembaca dan pengguna laporan keuangan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengukur kemampuan SDM , implementasi standar akuntansi, dan penerapan sistem akuntansi keuangan secara bersamaan sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah di Kabupaten Halmahera Tengah ?
2. Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi laporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah?
3. Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan secara parsial mempengaruhi laporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah?
4. Bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia, implementasi standar akuntansi, dan penerapan sistem akuntansi keuangan secara bersamaan sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah di Kabupaten Halmahera Tengah untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten Halmahera Tengah.
2. Untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi laporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah.

3. Untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan secara parsial mempengaruhi laporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah.
4. Untuk mengetahui penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah.

Manfaat Penelitian

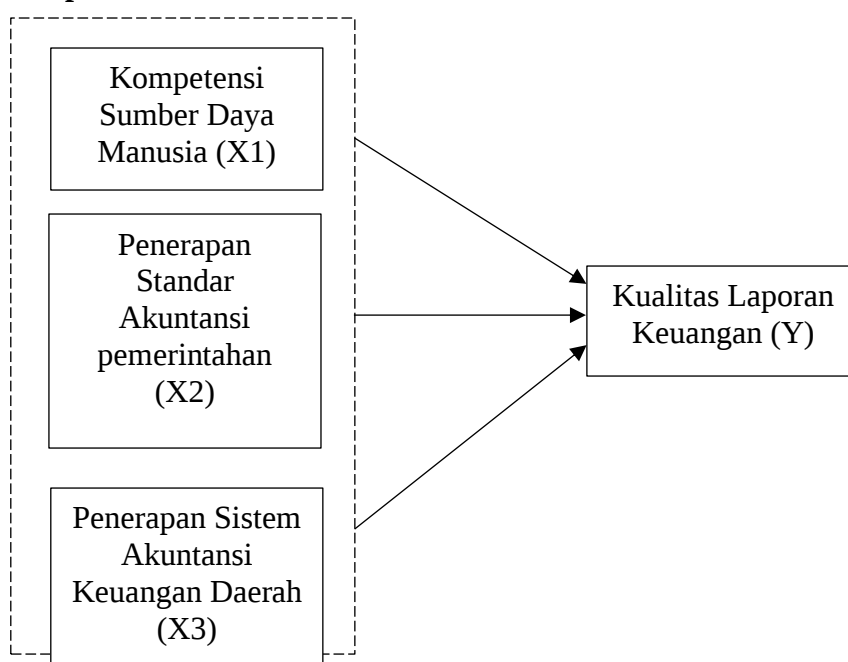
1. Manfaat Teoritis

Untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang variabel-variabel yang mempengaruhi akurasi laporan keuangan, seperti variabel kompetensi sumber daya manusia, aplikasi standar akuntansi pemerintah dan aplikasi sistem akuntansi keuangan daerah. selanjutnya sebagai referensi dan pedoman untuk studi ke depan.

2. Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, ini digunakan untuk mengembangkan materi yang dapat meningkatkan informasi dan memberikan pengetahuan tentang keadaan sektor publik di provinsi Halmahera Tengah.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

Simultan ----->
 Parsial ----->

Hipotesis

- H1: Kualitas laporan keuangan di Kabupaten Halmahera Tengah dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersamaan.
- H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berdampak pada kualitas laporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah.
- H3: Penggunaan Standar Akuntansi Pemerintahan berdampak pada kualitas pelaporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah.
- H4: Penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berdampak pada kualitas pelaporan keuangan Kabupaten Halmahera Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data berlandaskan data konkrit berupa angka-angka, yang mana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Halmahera Tengah. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai Desember 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling, yaitu digunakan untuk memperoleh data yang dipilih secara cermat oleh peneliti dengan memenuhi kriteria tertentu. Pegawai Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah yang telah bekerja di industri keuangan minimal satu tahun menjadi kriteria sampel penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas Laporan Keuangan adalah penilaian hasil akhir dari transaksi keuangan yang di sajikan dalam bentuk laporan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, digunakan indikator kualitas keuangan sebagai berikut:

1. Relevansi
2. unggul (andal)
3. Dimungkinkan untuk membandingkan
4. Dapat dipahami

Variabel Independen

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan keterampilan, pengetahuan dan pribadi yang mempengaruhi kinerjanya. Indikator dari Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Hutapea (2008) yaitu:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Perilaku

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X2)

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah suatu standar yang digunakan oleh pemerintah dalam Menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut indikasi penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yaitu:

1. Akuntansi Dasar
2. nilai histori
3. Aktualisasi
4. Substansi mengalahkan bentuk formal.
5. Perioditas (keteraturan)
6. Keterampilan
7. Pengungkapan lengkap
8. Presentasi yang tepat

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)

Pengertian penerapan sistem pada akuntansi keuangan suatu daerah merupakan sistem yang digunakan dalam bidang akuntansi untuk melakukan pencatatan transaksi dalam pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Berikut indikator yang telah digunakan menurut Abdul Halim (2014:44) yaitu :

1. Single Entry
2. Double Entry

3. Triple Entry

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,708	0,201	Valid
	X1.2	0,685	0,201	Valid
	X1.3	0,678	0,201	Valid
	X1.4	0,638	0,201	Valid
	X1.5	0,636	0,201	Valid
	X1.6	0,676	0,201	Valid
	X1.7	0,617	0,201	Valid
	X1.8	0,661	0,201	Valid
Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah (X2)	X2.1	0,586	0,201	Valid
	X2.2	0,731	0,201	Valid
	X2.3	0,658	0,201	Valid
	X2.4	0,634	0,201	Valid
	X2.5	0,603	0,201	Valid
	X2.6	0,767	0,201	Valid
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	X3.1	0,751	0,201	Valid
	X3.2	0,648	0,201	Valid
	X3.3	0,744	0,201	Valid
	X3.4	0,670	0,201	Valid
	X3.5	0,734	0,201	Valid
	X3.6	0,695	0,201	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,385	0,201	Valid
	Y.2	0,683	0,201	Valid
	Y.3	0,751	0,201	Valid
	Y.4	0,712	0,201	Valid
	Y.5	0,725	0,201	Valid
	Y.6	0,385	0,201	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, semua indikator tersebut memiliki nilai koefisien korelasi (r tabel) yaitu sebesar 0,215 yang menunjukkan bahwa semua item pada pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sah dan layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standard Nilai	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Pada Manusia (X1)	0,817	0,60	Reliabel
Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah (X2)	0,748	0,60	Reliabel
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	0,800	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,699	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, menunjukkan bahwa temuan penelitian ini kredibel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02254669
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai $0,705 > 0,05$, menyiratkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi untuk variabel.

Analisis Data Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Penelitian	Sig.	Keterangan
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,424	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X2)	0,167	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	0,306	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai sig. $0,424 > 0,05$, Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah (X2) memiliki nilai sig. $0,167 > 0,5$ dan Jika aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) memiliki sig. $0,306 > 0,05$ maka tidak terdapat indikator heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	1.018	0,982	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X2)	1.058	0,945	Tidak terjadi Multikolinieritas
3	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	1.075	0,931	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 5. diatas, diketahui nilai VIF dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar $1.018 < 10.00$, variabel Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah (X2) sebesar $1.058 < 10.00$, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) sebesar $1.075 < 10.00$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel Kompetensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) sebesar $0,982 > 0,10$, variabel (X2) sebesar $0.945 > 0.10$, variabel Penerapan pada Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) sebesar $0.931 > 0.10$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.863	2.756		4.668
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.122	.055	.221	2.215
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.007	.073	.010	.923
	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.163	.075	.223	2.174

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = 12.863 + 0.122x_1 + 0.007x_2 + 0.163x_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan (Y)
- X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)
- X₂ = Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah (X2)
- X₃ = Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)
- α = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- e = Error

Uji Hipotesis

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 7. Uji Statistik F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	48.780	3	16.260	3.848
	Residual	384.525	91	4.226	
	Total	433.305	94		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan tabel di atas, jika nilai Sig. 0,0120,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X2), dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) semuanya berpengaruh terhadap Kualitas Keuangan Pernyataan (Y) secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.124	1.11076

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan tabel di atas nilai Adjusted R Square sebesar 0,124 atau 12,4% yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X2), dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X2), dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) merupakan variabel kapasitas independen yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 12,4%. Sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 9. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.863	2.756		4.668	.000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.122	.055	.221	2.215	.029
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.007	.073	.010	.097	.923
	Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.163	.075	.223	2.174	.032
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, Nilai Sig. Kompetensi SDM (X1) sebesar 0,0290,05, maka H2 diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Signifikansi Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) sebesar 0,923 > 0,05 maka H3 ditolak dan H0 diterima sehingga variabel Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Nilai Sig. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) sebesar 0,032 < 0,05 maka H4 ditolak dan H0 diterima sehingga variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Data Laporan Keuangan (Y).

Implikasi Hasil Penelitian

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Dari pandangan Regresi di atas menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,215 > t tabel sebesar 1.660 dan Dengan nilai signifikan 0,029 0,05 maka H2 diterima dan H0 ditolak. Akibatnya, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

Dalam kualitas laporan memerlukan sumber daya manusia yang ahli dan berkompeten dalam bidang dan ilmu yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Pada penelitian ini sumber daya manusia yang ada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah menunjukkan ada pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan yang artinya sumber daya yang ada dalam pemerintahan tersebut sudah memenuhi kriteria dan berkompeten dalam bidang mengelola dan menyajikan laporan keuangan daerah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Fikri (2016) yang menemukan bahwa keterampilan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikansi terhadap data laporan keuangan yang dihasilkan oleh Pemerintah kota Malang.

Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil regresi, Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,097, t tabel sebesar 1,660, dan nilai signifikansi 0,923 > 0,05 yang menunjukkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima. Hasilnya, penggunaan umum akuntansi pemerintahan (X2) mesti berpengaruh secara substansial kepada mutu data keuangan (Y) pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

Dalam penelitian ini standar akuntansi pemerintahan tidak dapat mempengaruhi kualitas laporan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah dikarenakan kurang memadainya standar akuntansi dalam pemerintah perlu adanya peningkatan dalam menerapkan standar akuntansi keuangan daerah agar tidak terjadi penyimpangan lanjut dengan menyajikan data keuangan.

Dalam penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Elfauzi (2019) menunjukkan bahwa Pelaksanaan SAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap data keuangan Kabupaten Demak.

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil regresi di atas menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $2,174 > t$ tabel sebesar $1,660$ dan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ maka H_4 diterima, tetapi H_0 ditolak. Alhasil, penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) berdampak besar terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

Dalam penelitian ini pemerintah daerah Kabupaten Halmahera Tengah telah menerapkan sistem akuntansi keuangan yang cukup baik yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangannya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Pujanira (2017) yang menemukan bahwa penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berdampak menguntungkan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lingkungan sumber daya manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan .
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah
3. Penggunaan Standard Akuntansi di Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Penggunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) berdampak pada Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan pengambilan dengan melakukan penyebaran kuesioner , sehingga bisa responden memberikan jawaban yang tidak teliti dalam kuesioner ini dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
2. Objek penelitian ini hanya mengambil data dari Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

Saran

1. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standard Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah serta Kualitas Laporan Keuangan untuk memperkuat hasil analisis penelitian.
2. Menambah jumlah data atau tahun penelitian dan kriteria sampel pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusyufi. 2012. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Andini, Dewi Dan Yusrawati. 2015. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang

- Sumatera Selatan". Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Vol. 24 No. 1 Juni 2015.
- Apriliani, R. D., Sasana, H., & Panggiarti, E. K. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Rifka. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan*, 2(1).
- Bastian, I. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga. Bodnar, H.G. dan Hopwood, W.S. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Buku I. Edisi Ke-6. Penerjemah Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Dodopo, Y., Sondakh, J. J., & Tinangon, J. J. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern Akuntansi, peran Internal Audit, Pendidikan, dan Kualitas Pelatihan Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8, 22–31.
- Elfauzi, A. F., & Sudarno. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(59), 1–9.
- Erlina, Rasdianto. 2013. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua, Medan: Brama Ardian.
- Fikri, D. A. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Malang). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.20.
- Gagali, yakub R. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Kompetensi Dan Peran internal audit terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 144–156.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Indriasari, D. dan Nahartyo, E. 2008. Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi pada pemerintah kota Palembang dan kabupaten ogan ilir). SNA XI Pontianak
- Indriasih, D. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.5, No.20 ISSN 2222-2847
- Lubis, Putri Syukria. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PD. Pasar Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Mardiasmo, 2002. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Mitjo, F. S., Kawatu, F. S., & Tangkau, J. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Akuntansi Manado*, 3(2), 234–241.
- Mene, R. E., Karamoy, H., & Warongan, J. D. . (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 133–143.
- Nurlan, Darise. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Indeks.

- Nurmalia Hasanah Dan Achmad Fauzi. 2016. Akuntansi Pemerintahan. 2016. Penerbit In Media.
- Putra, B. D., & Amar, S. (2005). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang*.
- Priyatno, Dwi. 2012. Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik. Jakarta: Mediakom.
- Priyono.2016. Metode penelitian kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standard
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 Laporan keuangan
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007 mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.
- Permendagri No. 13 Tahun 2006 (2006: 76) pasal 232
- Pujanira, P., & Abdullah, T. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy. *Jurnal Nominal*, VI(4).
- Putra, B. D., & Amar, S. (2005). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang*.
- Ramdani, M. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 67–72.
- Roviyanti, D. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal SNA*.
- Safridha, M. A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Provinsi Sumatera Utara)*.
- Sutrisno, Edi. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Zeyn, E., 2011. Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1, No. 1. Hal: 21-37.